

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah pada Siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung” ini ditulis oleh Ivana Almira Azaria, NIM. 12201173205, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan, IAIN Tulungagung, Pembimbing Dr. H. Muh. Kharis, M. Pd.

Kata kunci : *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Shalat Dzuhur Berjamaah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh era globalisasi yang membawa pengaruh-pengaruh negatif dari arus-arus globalisasi yang secara tidak sadar jika tidak berpegang teguh dengan keagamaan dapat membuat manusia ikut arus didalamnya. Salah satu contoh kecilnya adalah peserta didik lalai dalam menjalankan shalat. Hal ini tentu saja menjadi PR untuk para Guru Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, Guru Pendidikan Agama Islam perlu mencari suatu strategi-strategi yang dapat menanamkan kebiasaan shalat berjamaah pada peserta didik di sekolah, sehingga peserta didik terbiasa untuk hal tersebut dan diharapkan tidak hanya dibiasakan di sekolah namun juga diterapkan dimanapun peserta didik berada. Hal ini dilakukan karena nilai-nilai keimanan yang melekat pada diri peserta didik kadang - kadang bisa terkikis oleh budaya-budaya negatif yang berkembang di sekitarnya sehingga terlalu terlena oleh arus-arus negatif tersebut.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung? (2) Bagaimana pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung? (3) Bagaimana evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Memaparkan perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. (2) Memaparkan pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. (3) Memaparkan evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlokasi pada SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Sumber datanya didapat melalui Narasumber (informan), lokasi penelitian, peristiwa/aktivitas, dokumen/arsip. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data dengan Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi serta teman sejawat.

Hasil penelitian : (1) Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam adalah meminta izin terhadap pimpinan dalam rapat manajemen lalu di bahas oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang dikelola dalam satu wadah yang disebut dengan MGMPs (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah) PAI. Dalam MGMPs PAI tersebut dirumuskan untuk diadakannya kegiatan

shalat dzuhur berjamaah setiap hari. Tidak hanya dalam kalangan peserta didik namun juga seluruh guru-guru di SMKN 1 Boyolangu, (2) Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam adalah memegang seluruh wali kelas yang ada di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk memantau dan mengawal anak didiknya dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah. Tanpa adanya wali kelas maka hal ini sulit untuk dilaksanakan mengingat jumlah peserta didik yang tidak sedikit. Disediakan absensi untuk mendata siswa yang melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Shalat dzuhur dilaksanakan secara bergelombang mengingat jumlah siswa yang tidak sedikit dan masjid SMKN 1 Boyolangu yang kurang luas. Guru Pendidikan Agama Islam terutama yang laki-laki harus siap menjadi imam dalam shadzuhur berjamaah. Semua siswa wajib mengikuti shalat dzuhur berjamaah kecuali yang beragama Non-Muslim serta yang sedang haid, (3) Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam adalah Pengambilan absensi setiap kelas yang tersedia didepan Masjid SMKN 1 Boyolangu Tulungagung setiap satu minggu sekali. Setelah absensi nama siswa diambil lalu dilakukan perekapan untuk mengetahui siapa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Maka diserahkan BK untuk di tindak lanjuti. Hasil absensi juga di serahkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk penilaian tentang sikap siswa. Bagi siswa yang tidak shalat berjamaah akan dinasehati secara personal.

ABSTRACT

The thesis entitled " Teacher's Strategy of Islamic Religious Education in Instilling Habit of Dzuhur Prayer for Students at State Vocational Secondary Schools 1 Boyolangu Tulungagung" was written by Ivana Almira Azaria, Registered University Student Number 12201173205, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teaching Science, State Islamic University of Tulungagung, Advisor Dr. H. Moh. Kharis, M. Pd.

Keywords: *Teacher's Strategy of Islamic Religious Education, Dzuhur Prayers in Congregation*

This research is motivated by globalization era which brings negative side of the currents of globalization that unconsciously if it does not stick to religion can make people go with the flow in it. A small example is that students neglect to pray. This caused a homework for Islamic Religious Education Teachers. Therefore, Islamic Religious Education Teachers need to look for strategies that can instill the praying habit in congregation for students at school, so that students get used to it and are expected to not only get used to it at school but also be applied wherever students are. This is done because the values of faith inherent in students can sometimes be eroded by the negative develop cultures around them so that they are too carried away by these negative currents.

The focus of this research: (1) How is the teacher's strategic planning of Islamic Religious Education in instilling the habit of praying the midday prayer in congregation for students at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung?, (2) How is the teacher's implementation of Islamic Religious Education in instilling the habit of praying the midday prayer in congregation for students at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung?, (3) How is the teacher's evaluation of Islamic Religious Education in instilling the habit of praying the midday prayer in congregation for students at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung?.

The goal of this research: (1) Describing the teacher's strategic planning of Islamic Religious Education in instilling the habit of praying the midday prayer in congregation for students at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung?, (2) Describing the teacher's implementation of Islamic Religious Education in instilling the habit of praying the midday prayer in congregation for students at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung?, (3) Describing the teacher's evaluation of Islamic Religious Education in instilling the habit of praying the midday prayer in congregation for students at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung?.

This research method uses a qualitative approach which is located at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung. Data sources obtained through resource persons (informants), research locations, events/activities, documents/archives. The methods used in data collection are observation, interview method, and documentation. Data analysis are by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While checking data validity are by extended observations, persistence of observations, triangulation and peers.

The research results: (1) The teacher's strategic planning of Islamic Religious Education is to ask permission from the leadership in management meetings and then discussed by teachers of Islamic Religious Education which managed in a forum called MGMPs (School Subject Teacher Consultation) Islamic Religious Education. In the Islamic Religious Education

of School Subject Teacher Consultation formulated to hold congregational midday prayers every day. Not only among students but also all teachers at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung, (2) The teacher's implementation of Islamic Religious Education is holding all homeroom teachers at State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung. This is done to monitor and escort their students in the implementation of the congregational midday prayer. Without a homeroom teacher, this is difficult to implement considering the amount of students are not a few students. The availability of attendance to record students who perform the dzuhur prayer in congregation. The midday prayer is carried out in turn considering the large number of students and the less spacious State Vocational High School 1 Boyolangu's mosque. Teacher's Islamic Religious Education, especially men, must be ready to become leader in congregational midday prayers. All students are required to attend the dzuhur prayer in congregation except for non-Muslims and those who are menstruating. (3) The teacher's evaluation of Islamic Religious Education is taking attendance for each class that available in front of the State Vocational High School 1 Boyolangu Tulungagung's mosque every week. After the attendance of the student's name was taken, then a recording was made to find out who did not perform the dzuhur prayer in congregation. Then submitted to counseling guidance department for follow-up. Attendance results are also submitted to the teacher's Islamic Religious Education for an assessment of student attitudes. Students who do not pray in congregation will be advised personally.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "استراتيجية مدرس تعليم الدين الاسلام في غرس عادات الصلاة لجماعة الظهور على التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج" كتبه إيفانا ألميرا أزاريا، رقم هوية الطالب 12201173205 قسم تعليم الدين الاسلام، كلية التربية و علوم التدريسية، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: الدكتور محمد حاريس المجستير الحج.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية مدرس تعليم الدين الإسلام، صلاة الظهر جماعة.

هذا البحث مدفوع بعصر العولمة الذي يجلب الجانِب السلبِي لتيارات العولمة التي إذا لم تلتزم بالدين يمكن أن تجعل الناس يسيرون مع التدفق فيها. مثال صغير يعنى أن التلاميذ يهملون الصلاة. يسبب هذا في واجب منزلي لمدرس تعليم الدين الإسلام. لذلك، يحتاج مدرس تعليم الدين الإسلام إلى البحث عن استراتيجيات يمكن أن تغرس عادة الصلاة في الجماعة للتلاميذ في المدرسة، حتى يعتاد التلاميذ عليها ويتوقع منهم ألا يعتادوا عليها في المدرسة. فحسب، بل يتم تطبيقها أيضًا في أي مكان يتواجد فيه التلاميذ. يتم ذلك لأن قيم الإيمان المتأصلة في التلاميذ تمكن أن تتأكل أحيانًا بسبب الثقافات النامية السلبية من حولهم بحيث يتم حملهم بعيدًا عن هذه التيارات السلبية.

التركيز هذا البحث العلمي: (1) كيف يتم التخطيط الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام في غرس عادة صلاة الظهر في الجماعة للتلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج؟، (2) كيف يتم تنفيذ الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام في غرس عادة صلاة الظهر في الجماعة للتلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج؟، (3) كيف يتم تقييم الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام في غرس عادة صلاة الظهر في الجماعة للتلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج؟.

الهدف هذا البحث العلمي: (1) لوصف التخطيط الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام في غرس عادة صلاة الظهر في الجماعة للتلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج، (2) لوصف يف يتم تنفيذ الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام في غرس عادة صلاة الظهر في الجماعة للتلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج، (3) لوصف تقييم الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام في غرس عادة صلاة الظهر في الجماعة للتلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج.

تستخدم منهج البحث العلمي نهج الكيفي يقع في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج. الحصول على مصادر البيانات من خلال الخبراء (المخبرين)، ومواقع البحث، والأحداث / الأنشطة، والوثائق / المحفوظات. الأساليب المستخدمة في طريقة جمع البيانات ملاحظة و مقابلة و توثيق. طريقة تحليل البيانات بتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. ثم أثناء التحقق من صحة البيانات بخلال الملاحظات الموسعة و استمرار الملاحظات و التثليث و الأقران.

نتائج البحث: (1) التخطيط الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام يطلب الإذن من القيادة في اجتماعات الإدارة ثم مناقشتها من قبل مدرس التعليم الدين الإسلام الذي يتم إدارتها في منتدى يسمى (استشارة مدرس مادة التدريس) تعليم الدين الإسلام. في التعليم الديني الإسلامي للمدرسة، تمت صياغة استشارة المدرس لعقد صلاة منتصف الظهر جماعة كل يوم. ليس

بين التلاميذ فقط ولكن أيضًا من جميع المدرسين في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج. (2) تنفيذ الاستراتيجي للمدرس تعليم الدين الإسلام يشمل جميع مدرس الصف تنفيذ الاستراتيجي للمدرس للتعليم الدين الإسلام. يتم ذلك لمراقبة ومرافقة تلاميذهم في تنفيذ صلاة الظهر جمعة. بدون مدرسم الصف, هذا صعب التنفيذ مع الأخذ في الاعتبار أن عدد التلاميذ ليسوا قلة من التلاميذ. توافر الحضور لتسجيل التلاميذ الذين يؤدون صلاة الظهر جماعة. يتم تنفيذ صلاة الظهر بالتناوب مع الأخذ في الاعتبار العدد الكبير من التلاميذ والمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الأقل مسجد. يجب أن يكون مدرس تعليم الدين الإسلام و خاصة الرجال على استعداد ليصبح قائدًا في صلاة الظهر جماعة. يجب على جميع التلاميذات حضور صلاة الظهر جماعة باستثناء غير المسلمين والحائض. (3) تقييم للمدرس تعليم الدين الإسلام الحضور لكل فصل متاح أمام المسجد في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 بويولانجو تولونج أجونج كل أسبوع. بعد تسجيل اسم التلاميذ, تم تسجيل من لم يؤد صلاة الظهر جماعة. ثم يقدم لقسم الإرشاد الإرشادي للمتابعة. يتم تقديم نتائج الحضور أيضًا إلى مدرس تعليم الدين الإسلام لتقييم مواقف التلاميذ. لتلاميذ الذين لا يصلون بجماعة سيتم إخطارهم شخصيًا